



**STiTMU**  
BANGKALAN

# LAPORAN

## MONITORING AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

disusun Oleh:  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

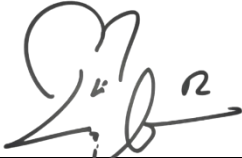


<b>FORMULIR</b>	No Dokumen	: 0121/LPM/AMI.01
	Tanggal Terbit	: 25 Februari 2026
<b>LAPORAN</b> <b>Pemantauan Status Akreditasi Prodi</b>	No./Tanggal Revisi	: 01
	Halaman	: 1

## LAPORAN KEGIATAN

### LAPORAN MONITORING AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Tahun Pelaksanaan: 2026



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh: <b>Ketua LPM,</b>	Diperiksa Oleh: <b>Waka I,</b>	Disahkan Oleh: <b>Ketua,</b>
		
<b>Machbub Ainurrofiq, M.Pd</b>	<b>Moh. Isbir M.Pd</b>	<b>Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd</b>

#### PERINGATAN

*Dokumen ini adalah milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu*

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166  
Homepage: [stitmuba@gmail.com](mailto:stitmuba@gmail.com) <https://www.stitmuba.ac.id/>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Pemantauan Status Akreditasi Prodi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya Pemantauan Status Akreditasi Prodi 2026 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan AMI perguruan tinggi.
4. Kapodi PAI dan Kaprodi PGMI dan seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 Februari 2026  
Ketua LPM  
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd  
NIDN. 210209910

## A. Pendahuluan

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIT Miftahul Ulum Bangkalan berkewajiban memastikan bahwa seluruh unit dan program studi menjaga keberlanjutan mutu (quality sustainability) sekaligus kesiapan akreditasi secara berkelanjutan, bukan hanya menjelang reakreditasi. Monitoring akreditasi yang dilakukan LPM berorientasi pada dua hal: (1) **kepatuhan** terhadap standar nasional dan standar internal STITMU, serta (2) **kinerja** unit dalam menghasilkan luaran tridharma dan tata kelola yang dapat dibuktikan dengan data dan dokumen sah.

Berdasarkan data status akreditasi yang menjadi titik awal laporan ini, STITMU saat ini memiliki: **Akreditasi Program Studi PAI berperingkat “Baik Sekali”**, **Akreditasi Program Studi PGMI berperingkat “Baik”**, dan **Akreditasi Perguruan Tinggi berperingkat “Baik”**. Capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh unsur—pimpinan, prodi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra. Namun pada saat yang sama, capaian tersebut juga menjadi “baseline” untuk peningkatan berikutnya agar mutu tidak stagnan: PAI diarahkan menuju penguatan menuju peringkat yang lebih tinggi, PGMI didorong naik ke “Baik Sekali”, dan institusi dipacu menuju “Baik Sekali” melalui penguatan tata kelola dan luaran tridharma yang konsisten.

Laporan rekap ini disusun sebagai dokumen internal LPM yang merangkum: ruang lingkup monitoring, metode, hasil pengamatan, simpulan, analisis risiko, serta rencana tindak lanjut terukur untuk masing-masing program studi dan institusi.

## B. Dasar, Tujuan, dan Prinsip Monitoring

### 1. Dasar pelaksanaan

Monitoring LPM dilaksanakan dengan mengacu pada siklus SPMI **PPEPP** (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan), dokumen mutu internal (kebijakan mutu, manual mutu, standar, dan SOP), serta prinsip umum instrumen akreditasi (kecukupan data, konsistensi narasi-dokumen, keterlacakan bukti, dan orientasi luaran).

### 2. Tujuan monitoring

- a. Memastikan **kesiapan bukti akreditasi** selalu terbaru (up to date) dan terdokumentasi.
- b. Mengidentifikasi **kekuatan (strengths)** dan **gap mutu** pada prodi dan institusi.

- c. Menyusun **RTL (rencana tindak lanjut)** yang realistis, berbatas waktu, dan dapat dipantau.
- d. Memperkuat budaya mutu melalui kebiasaan evaluasi rutin, bukan reaktif menjelang asesmen.

### 3. Prinsip monitoring

- a. Sahih: data ada sumbernya, ada penanggung jawabnya, dan dapat diverifikasi.
- b. Andal: prosedur pengumpulan data konsisten, periodik, dan terdokumentasi.
- c. Bermanfaat: hasil monitoring menghasilkan keputusan/aksi perbaikan nyata.
- d. Tersistem: bukti terarsip, mudah ditelusuri, dan terhubung dengan indikator kinerja.

## C. Ruang Lingkup dan Objek Monitoring

Ruang lingkup monitoring mencakup tiga objek utama:

### 1. Program Studi PAI (status akreditasi: **Baik Sekali**)

Fokus monitoring: menjaga konsistensi kinerja dan memperkuat luaran yang menentukan peringkat lebih tinggi (kinerja dosen, penelitian/publikasi, inovasi pembelajaran, luaran mahasiswa, kerja sama, dan tata kelola prodi berbasis data).

### 2. Program Studi PGMI (status akreditasi: **Baik**)

Fokus monitoring: pemenuhan standar minimal yang konsisten dan penguatan komponen yang biasanya menjadi pembeda naik peringkat (kelengkapan dokumen, konsistensi RPS–CPL, tracer study, luaran penelitian/pengabdian, luaran mahasiswa, dan kualitas tata kelola).

### 3. Akreditasi Perguruan Tinggi (status: **Baik**)

Fokus monitoring: integrasi kinerja prodi menjadi kinerja institusi, efektivitas SPMI, tata kelola sumber daya, penguatan kemitraan, serta bukti dampak tridharma pada reputasi dan layanan.

## D. Metode dan Mekanisme Monitoring LPM

Monitoring dilaksanakan melalui pendekatan kombinasi agar hasilnya tidak sekadar “ceklist dokumen”, melainkan memotret kinerja:

### 1. Audit Dokumen Mutu dan Dokumen Akreditasi

- a. Penelusuran bukti: kebijakan, standar, SOP, laporan AMI, RTM, RTL, laporan kinerja prodi, kurikulum, RPS, SK, berita acara, dan arsip data.
- b. Pemeriksaan konsistensi: narasi unit ↔ data ↔ bukti fisik.

### 2. Monitoring Data Kinerja (Dashboard/rekap)

- a. Data akademik, kemahasiswaan, SDM, penelitian, pengabdian, kerja sama, lulusan/alumni, dan layanan.
- b. Penekanan pada keteraturan pembaruan: bulanan/semesteran/tahunan sesuai indikator.

### 3. Wawancara/konfirmasi singkat

Dengan Kaprodi, GKM/UPM, BAAK, unit kemahasiswaan, dan pengelola penelitian/pengabdian untuk memastikan proses berjalan, bukan hanya ada dokumen.

### 4. Rapat Tinjauan Mutu (RTM) tematik akreditasi

Memvalidasi temuan, menetapkan prioritas perbaikan, dan menyepakati penanggung jawab serta tenggat.

## E. Rekap Status dan Arah Peningkatan

Berikut ringkasan posisi mutu akreditasi saat ini dan arah perbaikan:

- a. **Prodi PAI: Baik Sekali → arah penguatan: menuju peringkat lebih tinggi**  
Fokus: luaran tridharma, publikasi/produk ilmiah, keunggulan kurikulum, jejaring kerja sama, bukti dampak, serta konsistensi manajemen prodi berbasis data.
- b. **Prodi PGMI: Baik → arah penguatan: naik ke Baik Sekali**  
Fokus: pemadatan sistem dokumen, keterlacakan bukti, keselarasan kurikulum–RPS–asesmen, tracer study, luaran mahasiswa, dan peningkatan kinerja penelitian/pengabdian dosen.
- c. **Akreditasi PT: Baik → arah penguatan: Baik Sekali**  
Fokus: penguatan SPMI sebagai sistem institusi, tata kelola SDM & keuangan berbasis kinerja, layanan kemahasiswaan, sarpras yang terencana, serta rekognisi/kerja sama yang berdampak.

## F. Hasil Monitoring: Program Studi PAI (Baik Sekali)

### 1. Tata kelola prodi dan SPMI level prodi

Temuan positif: Prodi PAI menunjukkan keteraturan pada dokumen akademik inti (kurikulum, struktur mata kuliah, sebagian besar RPS, perangkat evaluasi), serta budaya rapat koordinasi yang mendukung pengendalian proses. Prodi juga relatif siap dalam penyediaan bukti administratif yang menunjukkan tata kelola berjalan.

Area penguatan: **Penguatan bukti “dampak”** (impact evidence): bukan hanya kegiatan ada, tetapi ada peningkatan terukur (misalnya peningkatan capaian CPL, publikasi mahasiswa/dosen, hasil tracer).

**Standarisasi arsip digital:** beberapa bukti masih tersebar (folder pribadi/unit),

sehingga berisiko saat penelusuran cepat.

## **2. Pendidikan dan pembelajaran**

Temuan positif: konsistensi pembelajaran relatif baik, termasuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Ada indikasi inovasi pembelajaran mulai tumbuh.

Area penguatan: **Keterlacakan CPL–CPMK–RPS–asesmen** perlu dibuat lebih “rapi bukti” (mapping yang mudah dibaca asesor). Selain itu, **RPS** perlu dipastikan 100% tertib format dan waktu unggah/arsip, sehingga tidak ada celah “ketidaktertiban” walau kecil.

## **3. SDM dan kinerja dosen**

Temuan positif: kinerja tridharma pada level minimum berjalan. Keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan pembinaan mahasiswa cukup terlihat.

Area penguatan: Penguatan publikasi bereputasi/terakreditasi, HKI/produk, atau luaran yang diakui. Dan skema pembinaan: target luaran dosen per semester dengan monitoring LPM dan kaprodi.

## **4. Penelitian, pengabdian, dan kerja sama**

Temuan positif: aktivitas ada dan terdokumentasi. Area penguatan: Kualitas luaran (bukan jumlah kegiatan): publikasi, modul, produk, media pembelajaran, atau kemitraan yang menghasilkan output terukur.

Penyelarasan penelitian/pengabdian dengan roadmap institusi dan kebutuhan mitra (evidence: MoU/MoA + laporan output + testimoni/rekognisi).

# **G. Hasil Monitoring: Program Studi PGMI (Baik)**

## **1. Tata kelola prodi dan kerapian bukti**

Temuan umum: Prodi PGMI sudah berjalan, namun karakteristik “Baik” sering ditandai oleh tantangan klasik: dokumen ada tetapi belum selalu rapi, pembaruan belum seragam, dan bukti dampak belum kuat.

Prioritas perbaikan:

Penertiban bank bukti: satu pintu, satu struktur folder, satu format penamaan, serta PIC yang jelas. Dan penguatan administrasi akademik prodi: memastikan kurikulum, RPS, berita acara perkuliahan, evaluasi pembelajaran, dan notulensi rapat terdokumentasi konsisten per semester.

## **2. Pendidikan dan pembelajaran**

Temuan: implementasi pembelajaran berjalan, namun bukti “kualitas” perlu diperkuat.

Prioritas perbaikan: Menyusun peta CPL–CPMK–asesmen yang lebih eksplisit

dan mudah diverifikasi. Dan mendorong inovasi pembelajaran yang terdokumentasi (contoh: perangkat ajar, media, praktik microteaching, lesson study sederhana).

Standar minimal: ketertiban RPS dan input nilai tepat waktu dijadikan indikator mutu prodi yang dipantau rutin.

### **3. Tracer study, lulusan, dan luaran mahasiswa**

Area yang perlu didorong kuat untuk naik peringkat: Tracer study terstruktur: instrumen sahih, pelaksanaan berkala, respon memadai, analisis, dan tindak lanjut.

Penguatan prestasi/rekognisi mahasiswa dan bukti pembinaan: sertifikat, lomba, publikasi, karya, atau keterlibatan pada program kemitraan sekolah/madrasah.

### **4. Kinerja tridharma dosen**

Penguatan publikasi terencana: minimal ada kalender luaran (per semester) dan klinik penulisan/pendampingan.

Pengabdian berbasis kebutuhan mitra (sekolah/madrasah/pesantren) disertai output nyata (modul, perangkat pembelajaran, pelatihan, evaluasi dampak).

## **H. Hasil Monitoring: Akreditasi Perguruan Tinggi (Baik)**

### **1. Kematangan SPMI (PPEPP) sebagai sistem institusi**

Temuan: fondasi SPMI ada (dokumen, AMI/RTM), namun penguatan yang dibutuhkan untuk naik peringkat adalah konsistensi siklus dan bukti peningkatan yang berkelanjutan lintas unit.

Arah penguatan: Menjadikan AMI–RTM–RTL sebagai kalender institusi yang tidak tergantung momentum akreditasi. Dan menetapkan indikator mutu institusi yang dipantau (misal: ketertiban akademik, layanan kemahasiswaan, kinerja dosen, luaran penelitian/pengabdian, kerja sama, kepuasan).

### **2. Tata kelola SDM, keuangan, dan sarpras berbasis kinerja**

Untuk penguatan akreditasi institusi, bukti yang dibutuhkan bukan hanya laporan, tetapi keterkaitan antara perencanaan (RKAT), pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan berbasis hasil.

Arah penguatan: Penguatan sistem perencanaan berbasis output (output budgeting sederhana). Dan Penertiban aset/sarpras dan pemeliharaan terencana dengan bukti layanan.

### **3. Layanan kemahasiswaan dan jejaring kerja sama**

Layanan perlu menunjukkan bukti kepuasan, tindak lanjut, serta dampaknya pada prestasi, retensi, dan kesiapan kerja.

Kerja sama harus menghasilkan output: program bersama, magang/PKL, pelatihan, publikasi, atau rekognisi.

## **I. Rekap Temuan Kunci (Ringkas)**

### **1. Kekuatan umum STITMU**

- a. Sistem dasar SPMI sudah berjalan (ada budaya evaluasi).
- b. Prodi PAI relatif lebih matang pada dokumen akademik dan tata kelola prodi.
- c. Aktivitas tridharma ada dan berkelanjutan.

### **2. Area prioritas peningkatan**

- a. Bukti dampak (impact) dan “narasi berbasis data” perlu diperkuat di semua level.
- b. Kerapian bank bukti terpusat (single source of truth) terutama untuk PGMI dan institusi.
- c. Luaran tridharma (publikasi, HKI/produk, rekognisi, prestasi mahasiswa) perlu ditargetkan per semester, bukan insidental.
- d. Tracer study dan kepuasan stakeholder perlu lebih terstruktur dan ditutup dengan tindak lanjut yang terdokumentasi.

## **J. Analisis Risiko Mutu dan Mitigasi**

- 1. Risiko data tidak sinkron** (prodi–BAAK–LPM berbeda angka) → mitigasi: satu format pelaporan, satu jadwal pembaruan, validasi berlapis.
- 2. Risiko bukti tercecer** → mitigasi: repositori digital terpusat, SOP pengarsipan, PIC per kriteria.
- 3. Risiko kegiatan ada tanpa output** → mitigasi: setiap program wajib memiliki output dan indikator keberhasilan (minimal laporan + produk + evaluasi).
- 4. Risiko ketergantungan pada individu** → mitigasi: tim kecil akreditasi berstruktur (koordinator data, koordinator dokumen, koordinator luaran, koordinator kerja sama).

## **K. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Terukur**

### **1. RTL untuk Prodi PAI (mempertahankan Baik Sekali dan akselerasi peningkatan)**

- a. Menetapkan target luaran dosen per semester (artikel, HKI/produk, buku ajar) dan memantau progres bulanan.
- b. Menyusun “paket bukti dampak”: peningkatan CPL, inovasi pembelajaran, outcome mahasiswa, testimoni mitra/alumni.
- c. Menuntaskan 100% standarisasi RPS dan arsip asesmen (rubrik, soal, rekap nilai,

analisis hasil belajar).

## **2. RTL untuk Prodi PGMI (naik dari Baik ke Baik Sekali)**

- a. Membentuk bank bukti satu pintu dan SOP pengarsipan; audit internal kerapian bukti per bulan.
- b. Memperkuat CPL–CPMK–asesmen: mapping, rubrik, dan contoh eviden per mata kuliah inti.
- c. Menjalankan tracer study minimal tahunan dengan analisis dan tindak lanjut; meningkatkan luaran mahasiswa (prestasi/produk/publikasi).
- d. Klinik karya ilmiah dosen/mahasiswa: target minimal luaran yang realistis per semester.

## **3. RTL Institusi (naik dari Baik ke Baik Sekali)**

- a. Memperkuat kalender mutu institusi: AMI, RTM, RTL, monitoring indikator kinerja utama.
- b. Mengintegrasikan RKAT berbasis output dan membuat laporan kinerja institusi yang “mudah dibaca asesor” (ringkas, data kuat, bukti lengkap).
- c. Menguatkan kerja sama berdampak: minimal ada output nyata per MoU/MoA (program, luaran, evaluasi, rencana lanjutan).
- d. Menstandarkan survei kepuasan (instrumen sahih, periodik, analisis, tindak lanjut) untuk mahasiswa, dosen/tendik, alumni, pengguna lulusan.

## **L. Penutup**

Berdasarkan monitoring LPM, posisi akreditasi STITMU saat ini menunjukkan fondasi mutu yang nyata: **Prodi PAI berstatus Baik Sekali, Prodi PGMI Baik, dan Akreditasi Perguruan Tinggi Baik**. Rekap ini menegaskan bahwa langkah strategis berikutnya adalah memperkuat bukti dampak, konsistensi data, kerapian bank bukti, serta peningkatan luaran tridharma yang terukur. LPM merekomendasikan agar seluruh unit menjalankan RTL yang telah dirumuskan dengan disiplin waktu, PIC yang jelas, dan monitoring berkala melalui rapat mutu.





